



SKRIPSI

**KOREOGRAFI SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN KREATIVITAS
DI SMA NEGERI 13 BONE**

**RAHMI DAMAYANTI NUR DP
1382041067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**KOREOGRAFI SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN KREATIVITAS
DI SMA NEGERI 13 BONE**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar untuk
memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar*

**RAHMI DAMAYANTI NUR DP
1382041067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini atas nama **RAHMI DAMAYANTI NUR DP : 1382041067**, berjudul '**Koreografi Sebagai Sarana Pembelajaran Kreativitas di SMA Negeri 13 Bone**' telah di terima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK. Nomor : , untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik pada bidang Seni Tari.

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain



Dr. Nurlina Syahrir., M. Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian :

1. Ketua : Dr. Nurlina Syahri, M. Hum (.....)
2. Sekertaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M. Pd (.....)
3. Pembimbing I : Syakhruni, S.pd., M. Sn (.....)
4. Pembimbing II: Khaeruddin, S.Sn, M. Pd (.....)
5. Penguji I : Dr. Andi Jamilah Mangkona M. Sn (.....)
6. Penguji II : Drs. Sumiani, M. Hum (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi Damayanti Nur Dp

Nim : 1382041067

Tempat, tanggal lahir : Watampone, 9 Maret 1995

Alamat : Jalan pepaya, Kac. Taneteriattang Barat, Kab. Bone

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

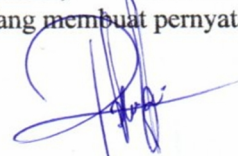
Universitas : Universitas Negeri Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia dituntut dan bersedia menanggung resiko hukum yang akan ditimbulkan serta bersedia status keserjanaan saya dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesadar-sadarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai rasa tanggung jawan terhadap skripsi yang telah saya persembahkan di depan panitia ujian skripsi.

Makassar, Desember 2018

Yang membuat pernyataan



Rahmi Damayanti Nur Dp
Nim. 1382041067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditujuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas
Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar nomor : 1721/UN36.21/LT/2017
untuk membimbing saudara :

Nama : Rahmi Damayanti Nur Dp

Nim : 1382041067

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Koreografi Sebagai Sarana Pembelajaran Kreativitas di SMA
Negeri 13 Bone

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan panitia
Penguji Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 26 Desember 2018

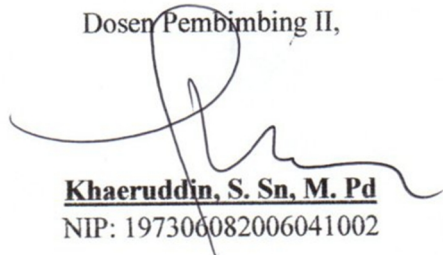
Dosen Pembimbing I,



Syakhruni, S. Pd, M. Pd

NIP: 197008252006042003

Dosen Pembimbing II,



Khaeruddin, S. Sn, M. Pd

NIP: 197306082006041002

MOTTO

Pastikan hari esok harus lebih baik dari hari ini

Manusia dalam kehidupan seperti membawa beban berat mendaki gunung dan berlari melawan angin, maka bersiaplah untuk menjadi seorang yang “my trip my adventure”

Terserah mau jadi apa yang penting berguna bagi sesama

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah . . . seiring dengan waktu, rasa bangga dan rasa syukur karya ini saya persembahkan dengan kerendahan hati untuk orang-orang yang paling saya cintai dan saya sayangi.

Kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatnya serta perlindungannya dan pertolongannya setiap langkah, doa dan usahaku.

Ayah dan ibu yang senang tiasa membimbingku dan menasehatiku di saat diriku salah melangkah, sangat menjadi kebanggaan telah membimbing anaknya dengan penuh kesabaran, dan selalu mendoakan setiap langkahku agar diberi kemudahan

Saudara-saudaraku dan para sahabat yang selalu sabar menghadapiku dan menyayangiku, yang telah memberi doa untuk keberhasilanku.

ABSTRAK

Rahmi Damayanti Nur Dp, 2017. “Koreografi Sebagai Sarana Pembelajaran Kreativitas di SMA Negeri 13 Bone”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yaitu merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami atau bersifat langsung serta mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya di lapangan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Koreografi sebagai sarana pembelajaran kreativitas di SMA Negeri 13 Bone Kabupaten Bone. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket atau koesioner, dokumentasi dan studi kasus. Terdapat dua pokok permasalahan yang dikaji pada pelaksanaan penelitian ini yaitu : Tahap-tahap kreativitas peserta didik, dan Bagaimana kreativitas peserta didik. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru dalam pengembangan kreativitas peserta didik adalah merancang pembelajaran dengan mengutamakan kreativitas dalam program pembelajaran seni budaya yang meliputi tahap-tahap seperti memaparkan materi dalam berkreasi karya tari, merangsang kreativitas peserta didik dan apresiasi melalui pemutaran video pertunjukan tari, memberikan peluang kepada peserta didik untuk berkreasi karya tari sesuai kreativitas mereka masing-masing.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Allah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, berkat, kekuatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Koreografi Sebagai Sarana Pembelajaran Kreativitas di SMA Negeri 13 Bone*” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Tak lupa juga penulis panjatkan salawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW atas petunjuknya menuntun dari arah kegelapan ke arah yang terang menerang.

Dengan rasa ikhlas penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya dan ke istimewaan kepada ibu dan ayah tercinta Nurhayati Tahir, S. Pd dan Muh. Tang, Sp karena mereka adalah sosok inspirasi, motivasi yang sangat berharga yang senang tiasa bersabar dalam mendidik penulis, yang rela mengorbankan segala apa yang mereka miliki demi kebahagiaan anak-anaknya. Dan tak henti-hentinya mendoakan, mensupport penulis dalam menghadapi segala sesuatunya.

Ucapan terima kasih juga kepada saudara-saudaraku Sri Yulianti Nur Dp, Syafriani Nur Dp, A. Rahmat Saleh Nur Dp, A. Asrul Sani Nur Dp, dan Resky HidayatulQadri Nur Dp (Almarhumah). Terima kasih atas doa dan dukungan

selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas semangat, dorongan, dan pengertian kalian, mohon maaf jika selama ini penulis terkadang menyusahkan dalam segi apapun, dan kurang meluangkan waktu bersama keluarga. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada keluarga besarku atas segala dorongan dan nasehat untuk terus berjuang dalam menyelesaikan tugas pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP, selaku rektor Universitas Negeri Makassar, beserta staf dan jajarannya.
2. Ibu Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum, selaku dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar beserta staf dan jajarannya
3. Ibu Dr. Hj. Heriyati Yatim, M. Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Makassar.
4. Ibu Syakhruni S. Pd, M. Pd selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, kritik, dan saran selama penulisan proposal sampai selesainya skripsi ini, terima kasih atas motivasi dan segala bantuan ibunda

5. Bapak Khaeruddin, S. Sn, M. Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, kritik, dan saran selama proposal sampai selesainya skripsi ini, terima kasih atas motivasi dan dorongan ayahanda.
6. Ibu Dr. Andi Jamilah Mangkona M. Sn selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya menguji karya tulis saya dan memberi arahan untuk menyempurnakan karya tulis saya.
7. Ibu Drs. Sumiani, M. Hum selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya menguji karya tulis saya dan memberi arahan untuk menyempurnakan karya tulis saya.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sendratasik dan Seni Tari FSD UNM yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bimbingan, arahan dan ilmu yang telah diberikan selama menempuh pendidikan.
9. Bapak Drs. A. ABD. Gaffar, selaku kepala sekolah SMA Negeri 13 Bone yang telah memberikan izin kepada peneliti hingga penelitian selesai.
10. Ibu Hermawati. S. Pd, M. Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya (Tari), yang senang tiasa membimbing, membantu, dan memberi arahan kepada penulis mulai dari penyusunan, penulisan hingga penelitian selesai, terima kasih ibunda.
11. Kepada teman-teman Apocalypto 2013, terutama teman-teman kelas C Program Studi Pendidikan Sendratasik 2013 atas persaudaraan, dan

keikhlasannya untuk saling membantu dan mendukung selama menempuh perkuliahan.

12. Kepada saudara-saudara ku di PITCH CHOIR UNM yang telah memberi banyak pengalaman hidup yang berharga, yang banyak mengajari bahwa meski tak sedarah kita tetap *my voice is my life*.
13. Kepada keluarga besar posko KKN-PPL Asria dan Jasari, selaku ibu dan bapak posko, seluruh warga desa Bonde, kepala sekolah beserta staf dan jajarannya selama berKKN-PPL di SMA 1 Campalagian Kab. Polman. Sekaligus saudara saudariku Kak Mifta, Kak Yusuf, Sakir, Hasriani, Nita, Icha, Asni, Marni, Sari, Rahma. Terima Kasih atas segala kesabarannya menghadapi penulis dan terima kasih atas dorongannya.
14. Kepada kakanda Sumardin S. Pd , Muh. Yusuf S. Pd, dan kakanda Badrun, dan seluruh pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
15. Kepada adik-adik kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Bone terima kasih telah membantu penulis selama penelitian.
16. Kepada sahabat-sahabatku, teman SD, SMP, SMA yang selalu memberi semangat, dan dorongan untuk sesegera mungkin selesai, terima kasih sudah mendukung penulis hingga selesai.
17. Kepada Muh. Agusyair, Muh. Ebhyt, Edi Suseno, Gunawan, kak Ary Ruzaky, kak Aco, dan semua kakanda-kakandaku terima kasih telah

memberi banyak semangat, dan memberi hiburan selama penyusunan hingga selesai.

Tak ada manusia yang sempurna, oleh sebab itu meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini dengan sempurna, namun tetap saja skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika penulisan, maupun isi yang terkandung didalamnya. Olehnya itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini lebih tertatah kepada kesempurnaan.

Makassar, Desember 2018

Rahmi Damayanti Nur Dp

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Peneliti	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR	
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Pikir	14
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15

B. Desain Penelitian	16
C. Sasaran dan Responden	18
D. Tempat dan Waktu Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	21

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	23
1. <i>Gambaran SMA Negeri 13 Bone</i>	23
2. <i>Tahap-tahap kreativitas peserta didik</i>	25
3. <i>Bentuk kreativitas peserta didik</i>	34
B. Pembahasan	37
1. <i>Tahap-tahap kreativitas peserta didik di SMA Negeri 13 Bone</i>	38
2. <i>Bentuk Kreativitas peserta didik SMA Negeri 13 Bone</i>	41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Skema Kerangka Fikir	14
2. Gambar 2. Skema Desain Penelitian	17
3. Gambar 3. Gerbang Utama Lokasi Sekolah	23
4. Gambar 4. Proses guru saat Mengajar	27
5. Gambar 5. Saat Pemutaran Video Pergelajar Tari	28
6. Gambar 6. Pengarahan untuk ragam gerak	29
7. Gambar 7. Pengolahan komposisi gerak	33
8. Gambar 8. Pengolahan komposisi gerak	33
9. Gambar 9. Kondisi siswa saat bereksplorasi gerak	36
10. Gambar 10. Proses Improvisasi.....	37
11. Gambar 11. Proses Improvisasi	38
12. Gambar 12. Kondisi siswa saat menampilkan komposisi tari berdasarkan pola hitungan	39
13. Gambar 13. Kondisi siswa saat menampilkan komposisi tari berdasarkan pola hitungan	39
14. Gambar 14. Kondisi siswa saat menampilkan komposisi tari berdasarkan pola hitungan	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Foto
 1. Foto peoses pembelajaran Seni Budaya
 2. Pemutaran video pertunjukan tari
 3. Praktek ragam gerak tari atau eksplorasi gerak
 4. Proses penggabungan gerak dengan mengimprovisasikan gerak peragam
 5. Proses pengolahan komposisi tari dengan pola lantai, level, berdasarkan hitungan.
 6. Tema dan Judul kelompok karya tari
 7. Proses wawancara guru Seni Budaya
 8. Absensi harian siswa
2. Instrumen Wawancara
3. Angket Respon Siswa
4. Hasil Wawancara
5. Kartu Konsul Proposal
6. Undangan Ujian Proposal
7. Surat Izin Mengadakan Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Kartu Konsul Skripsi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat kepada peserta didik.

Pendidikan pada umumnya bertujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, dan oleh sebab itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.

Kreativitas dan bakat pada diri seseorang perlu dipupuk dan dikembangkan. Karena dengan kreativitas dan bakat yang dimilikinya itu mereka dapat menjadi pribadi-pribadi yang kreatif. Sebagai pribadi yang kreatif mereka tidak hanya meningkatkan kualitas diri tetapi juga dapat meningkatkan kualitas bangsa dan negara.

Pengembangan kreativitas merupakan suatu perubahan yang nampak pada kemampuan seseorang yang digagaskan baik berupa ide atau karya nyata, begitu pula terhadap pengembangan kreativitas melalui karya tari yang dimana seseorang menuangkan idenya pada suatu karya. Pada kurikulum jenjang pendidikan menengah terdapat mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu bagian dari kelompok mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan, dan harmoni.

Lewat pembelajaran seni budaya diharapkan dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan mengembangkan kreatif terhadap keragaman budaya Nusantara dan Mancanegara. Selain itu, Seni budaya ini merupakan bagian dari mata pelajaran kurikulum yang diajarkan disekolah, dalam pembelajaran seni budaya terdapat empat cabang pembelajaran yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Salah satu aspek dalam pembelajaran seni budaya yaitu seni tari yang dimana seni tari merupakan bagian dari seni pertunjukan, Seni tari menunjang seseorang dapat mengembangkan kreativitasnya yang diaplikasikan melalui gerak. Seni tari juga salah satu cara melatih seseorang untuk bisa percaya diri dalam mengembangkan kreativitas melalui berkreasi karya tari.

Hasil berkreasi karya tari merupakan salah satu bentuk proses keberhasilan pembelajaran seni budaya, yang dapat mengembangkan dan menghasilkan kreativitas-kreativitas yang menjadikan kepercayaan diri untuk menunjang prestasi siswa dan meningkatkan prestasi sekolah. Setiap orang memiliki potensi kreatif,

meskipun dalam kadar yang berbeda, meski setiap orang memiliki kemampuan dan intensitas yang berbeda, kreatif dapat dikembangkan melalui pendidikan dan latihan-latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di sekolah SMA Negeri 13 Bone menunjukkan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang kondusif dalam berlangsungnya suatu pembelajaran, salah satunya pada pelajaran seni budaya dengan materi berkreasi karya tari yang mengacu pada implementasi kurikulum untuk perkembangan kreativitas siswanya.

Namun, disisi lain pengembangan kreativitas siswanya masih terbatas, beberapa siswa lain terutama yang kurang mengikuti kegiatan baik di dalam atau di luar sekolah terlihat hanya mengikuti apa yang diarahkan oleh temannya yang terbiasa mengikuti kegiatan semacam itu, dan hanya turut serta saja demi sebuah nilai. Sedangkan siswa yang sering atau pernah mengikuti kegiatan terlihat sangat aktif. Tidak hanya itu, kebanyakan dari mereka hanya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan yang diajarkan, tetapi tidak mampu jika dituntut untuk berkreaitivitas dalam menuangkan hal-hal baru seperti menciptakan gerak baru atau mengembangkan ragam tari yang ada ke dalam karya tari. Tidak hanya itu, ada banyak alasan yang membuat siswa hanya bisa berapresiasi saja dan tidak berusaha menuangkan kreativitasnya dan hanya mengikuti prosedur pelajaran.

Hal ini merupakan salah satu penyebab seorang siswa menjadi pemalu atau kurang percaya diri dalam pengembangan kreativitas, kurangnya kegiatan yang dapat mendukung atau menciptakan kepercayaan diri atau kurangnya minat

belajar seni tari. Masih banyak kendala yang dihadapi seorang siswa, disini terlihat perbedaan bagaimana cara mereka berekspresi dan bergerak. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah yang biasa terjadi terhadap siswa, sehingga judul penelitian yang terkait dengan hal tersebut yaitu “Koreografi sebagai sarana pembelajaran kreativitas di SMA Negeri 13 Bone”.

A. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap-tahap kreativitas peserta didik di SMA Negeri 13 Bone ?
2. Bagaimana kreativitas peserta didik di SMA Negeri 13 Bone ?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Mengetahui Tahap-tahap kreativitas peserta didik melalui berkreasi karya tari di SMA Negeri 13 Bone
2. Mengetahui kreativitas peserta didik melalui berkreasi karya tari di SMA Negeri 13 Bone

C. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk lebih meningkatkan pengembangan dalam pembelajaran seni budaya untuk mencapai pembelajaran tuntas khususnya di SMA dan penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangsi pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Makassar khususnya mahasiswa jurusan Sendratasik untuk lebih mengenal proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan semangat siswa dalam menyikapi kinerja pembelajaran dengan bekerja dan belajar bersama untuk mencapai kesuksesan bersama secara akademis.
- b. Dapat dijadikan untuk meningkatkan prestasi diri khususnya meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dibidang kesenian, dan mengajak generasi selanjutnya untuk lebih mengembangkan kualitas yang dimiliki dan kepercayaan diri.

b. Bagi Guru

Menjadi rujukan untuk sekolah-sekolah untuk lebih memberikan fasilitas dan peluang kepada siswanya agar bisa menuangkan

kreativitasnya melalui seni tari dalam pengembangan kreativitas siswa melalui berkreasi karya tari

c. Bagi Penulis

Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai pengamatan langsung serta memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi diperguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Koreografi

Sal Murgiyono pada buku Koreografi (1983: 3-4), koreografi adalah istilah baru dalam khasanah tari di negeri kita. Istilah itu berasal dari bahasa Inggris choreography. Asal katanya dari dua patah kata Yunani, yaitu Chorela yang artinya tarian bersama atau koor dan graphia yang artinya penulisan. Jadi, secara harfiah, koreografi berarti penulisan dari sebuah tarian kelompok. Akan tetapi, dalam dunia tari dewasa ini, koreografi lebih diartikan sebagai pengetahuan penyusunannya dikenal dengan nama koreografer, yang dalam bahasa kita sekarang dikenal sebagai penata tari.

Adapun pada buku Y. Sumandiyo Hadi (2011: 1), istilah Koreografi atau komposisi tari sesuai dengan arti katanya, berasal dari kata Yunani Choreia yang berarti tari masal atau kelompok; dan kata grapho yang berarti catatan, sehingga apabila hanya dipahami dari konsep arti katanya saja, berarti “catatan dari masal” atau kelompok. Koreografi sebagai pengertian konsep, adalah proses perencanaan, penyeleksian, sampai kepada pembentukan (forming) gerak tari dengan maksud dan tujuan tertentu. Prinsip-prinsip pembentuk gerak tari itu menjadi konsep penting dalam pengertian koreografi, sehingga pada prinsip sesungguhnya pengertian konsep koreografi pada awal semata-mata hanya diartikan sebagai pembentukan atau penyusunan gerak-gerak tari saja.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Untuk itu, harus dipahami bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya. (Zainal aqib dan Ali Murtadlo, 2016: 1).

Menurut Gagne pada buku Dimiyati dan Mudjiono (2013: 10) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajaran. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.

3. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Ahmad Susanto, 2013:99).

Kreativitas adalah suatu kondisi, suatu sikap, atau keadaan mental yang sangat khusus sifatnya dan hampir tak mungkin dirumuskan. Kreativitas adalah kegiatan mental yang sangat individual yang merupakan manifestasi

kebebasan manusia sebagai individu. Manusia kreatif adalah manusia yang menghayati dan menjalankan kebebasan dirinya secara mutlak (Jakob Sumarjdo, 2000:80).

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan (Utami Munandar, 2009: 12)

Suwaji Bastomi (1986) pada buku Robby Hidayat koreografi dan kreativitas (2011: 28) menyatakan bahwa “kreatif adalah kemampuan menghubungkan ide atau hal-hal sebelumnya yang tidak ada hubungannya. Kreativitas adalah kata kerja yang menunjukkan perilaku atau tindakan seorang kreator yang memiliki kemampuan kreatif.

Kreativitas yang baik merupakan aktualisasi dari pribadi yang positif. Antara lain harus memiliki inisiatif, keberanian, dan kemampuan penalaran. Kata kreatif bukan merupakan hal yang asing dan sering kita dengar. Kata kreatif sering dikaitkan dengan membuat karya. Tari salah satu bidang yang dapat dijadikan sebagai objek kreativitas karya seni. Dalam penyusunan karya seni sangat dibutuhkan kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan karya seni yang baik.

Adapun definisi kreativitas menurut Torrance pada buku Ahmad Susanto (2013:101) bahwa kreativitas didefinisikan sebagai proses dalam memahami

sebuah masalah, mencari solusi yang mungkin, menarik hipotesis, menguji dan mengevaluasi, serta mengomunikasikan hasilnya kepada orang lain.

Empat komponen pengembangan kreativitas yang dapat di akses, yaitu:

- a. Kelancaran (fluency), yaitu kemampuan untuk menghasilkan sejumlah ide.
- b. Keluwesan dan fleksibilitas (flexibility), yaitu kemampuan menghasilkan ide-ide beragam
- c. Kerincian atau elaborasi (elaboration), yaitu kemampuan mengembangkan, membumbui, atau mengeluarkan sebuah ide.
- d. Orisinalitas (originality), yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide yang tak biasa diantara kebanyakan atau jarang.

Torrance berkesimpulan bahwa kelompok sisiwa yang kreativitasnya tinggi tidak jauh berbeda dengan prestasi sekolah dari sekelompok siswa tersebut.

Adapun yang dikatakan Y. Sumandiyo Hadi (1983) pada buku Robby Hidayat (2011: 28) mengartikan kreativitas pada aktivitas tari adalah melatih, mendidik daya kreatif seseorang agar mampu mengungkapkan ide-ide konseptualnya dalam bentuk gerak.

4. Berkreasi karya tari

Kata "kreasi" itu sendiri artinya hasil daya cipta, hasil daya khayal sebagai buah pikiran atau kecerdasan akal manusia. Sedangkan kemampuan berkreasi dan mencipta itu disebut kreativitas (Sumaryono dan Endo Suanda, 2006: 127-128).

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008: 629), Karya: pekerjaan; hasil perbuatan; buatan; ciptaan.

Tari adalah hasil penataan gerak yang mempunyai dimensi ruang yang mempunyai kekuatan aspek genetik, dengan kata lain tari merupakan bagian dari kesenian dan kesenian adalah produk manusia membudaya melalui olahan tubuhnya yang bergerak dalam ruang dengan kekuatan unsur genetiknya (Wahyudianto, 2008: 9).

Manusia kreatif adalah manusia yang memiliki kemampuan kreatif. Kemampuan kreatif antara lain kesiapan menghasilkan gagasan baru. Gagasan baru itu tentu baru muncul kalau seseorang telah mengenal secara jelas gagasan yang telah ada dan tersedia dalam lingkungan hidupnya. Tanpa mengenal dan menguasai budaya di tempat dia hidup, tidak mungkin muncul gagasan baru (Jakob Sumardjo, 2000: 81-82).

Dari beberapa pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, berkreasi karya tari merupakan proses hasil imajinasi, gagasan ide, atau ungkapan seseorang yang di aplikasikan melalui gerak menjadi suatu karya seni (tari) yang dapat menjadi bukti salah satu karya yang dipertunjukkan ke masyarakat.

5. Seni Tari

Pada buku seni budaya SMA kelas X, Seni tari merupakan cabang seni yang menggunakan tubuhnya sebagai media. Gerak merupakan elemen pokok dalam tari yang terdapat unsur ruang, waktu, dan tenaga (2014: 19).

Bagong Kussudiardjo pada buku Wahyudianto (2008 :11) menurutnya bahwa Tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang harmonis. Adapun pembelajaran seni tari yang diterapkan di sekolah SMA NEGERI 13 BONE dengan menggunakan kurikulum 2013 yakni pada materi ajar semester satu tentang berkreasi karya tari.

B. Kerangka Pikir

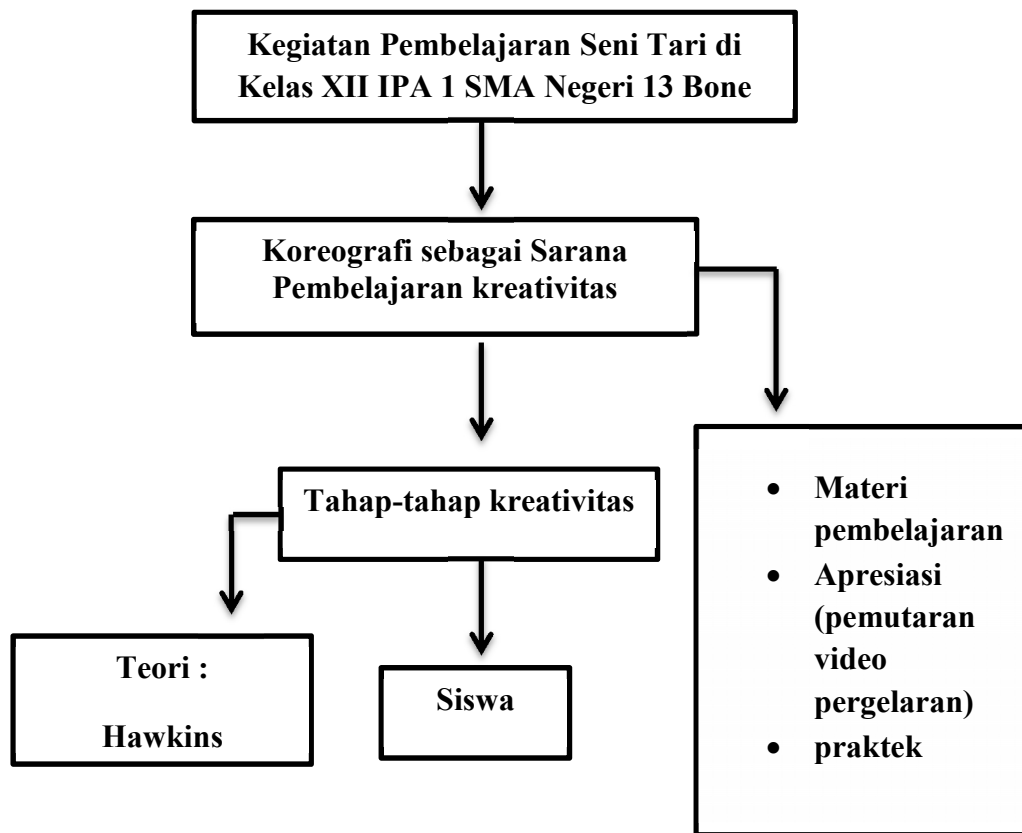
Pengembangan kreativitas dalam berkreasi karya tari di sekolah tidak hanya dilihat dari hasil karya siswa, tetapi juga dilihat bagaimana siswa itu mampu berkarya atau mengembangkan kreativitas yang dimiliki, disini lain setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam pengembangan kreativitasnya tidak hanya itu setiap siswa juga memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda. Melihat dari itu seorang guru adalah bagian dari pendukung atau pendorong siswa untuk lebih percaya diri terhadap pengembangan kreativitas yang dimiliki siswanya.

Seorang guru diuntut untuk dapat menangani setiap kemampuan siswanya, seluruh siswa yang berkemampuan kurang dalam pengembangan kreativitas harus memiliki perlakuan yang sama dalam memotivasi mereka sehingga seluruh siswa menumbuhkan rasa percaya dirinya dalam pengembangan berkreaitivitas di dalam berkreasi karya tari.

Adapun teori yang diungkapkan oleh Hawkins (2003) untuk membuat komposisi gerak, terdiri :

- a. Eksplorasi, yaitu pengalaman melakukan penjajakan gerak, untuk menghasilkan ragam gerak. Pada kegiatan ini berupa imajinasi melakukan interpretasi terhadap apa yang telah dilihat, didengar, atau diraba. Siswa dapat bebas bergerak mengikuti kata hatinya, mengikuti imajinasi dan interpretasinya.
- b. Improvisasi yaitu pengalaman secara spontanitas mencoba-coba atau mencari-cari kemungkinan ragam gerak yang telah diperoleh pada waktu eksplorasi. Dari setiap ragam gerak yang dihasilkan pada waktu eksplorasi, dikembangkan dari aspek tenaga, ruang dan waktu sehingga menghasilkan ragam gerak yang sangat banyak.
- c. Evaluasi yaitu pengalaman untuk menilai dan menyeleksi ragam gerak yang telah dihasilkan pada tahap improvisasi. Dalam kegiatan ini siswa mulai menyeleksi dengan cara membuat ragam gerak yang tidak sesuai dengan gagasannya. Hasil inilah yang akan digarap oleh siswa pada tahap komposisi tari.
- d. Komposisi yaitu tujuan akhir mencari gerak untuk selanjutnya membentuk tari dari gerak yang siswa temukan.

Berdasarkan rumusan masalah yang dirincikan kedalam kajian pustaka menghasilkan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dekskriptif. Sumanto pada buku Mahmud (2011:100) Penelitian kualitatif dekskriptif ini adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka pikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan atau bersifat langsung (Mahmud, 2011: 89).

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini mendeskriptifkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena tersebut banyak mengandung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam

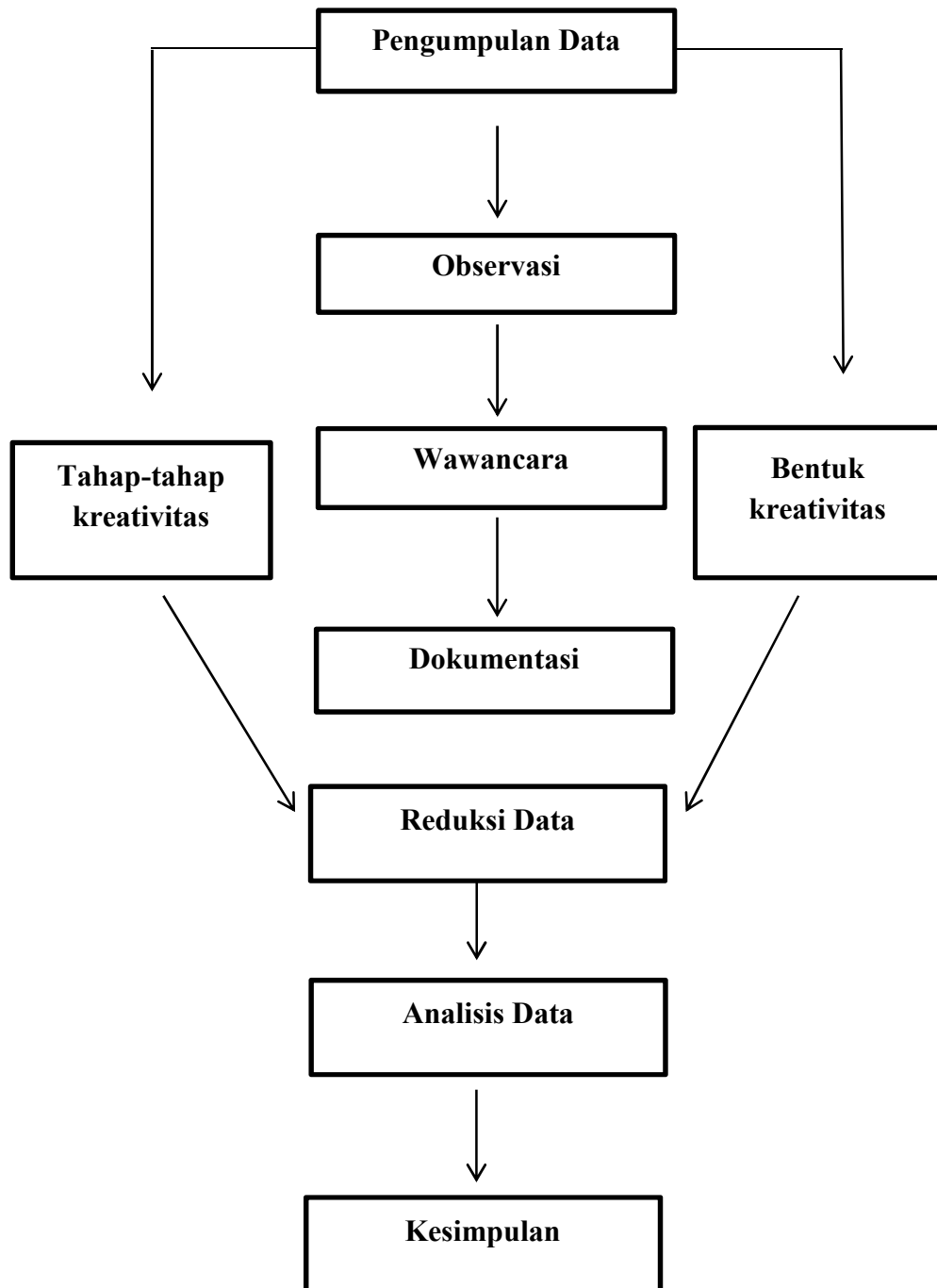
menganalisisnya. Dalam melakukan analisis, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat radikal sehingga dengan pemaknaan terhadap suatu gejala saja, deskripsi yang dibuatnya bersifat luas, dan tajam (Mahmud, 2011: 90).

Penelitian yang dimaksudkan pada penelitian ini yakni peneliti melakukan analisis terhadap pengembangan kreativitas siswa dan upaya guru dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki siswanya.

B. Desain Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan peneliti terlebih dulu mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian melakukan reduksi data yang telah diperoleh. Selanjutnya, menganalisis data tersebut agar mendapatkan data yang lebih akurat, dan selanjutnya terakhir memberi kesimpulan dari apa yang diteliti.

Adapun desain penelitian secara deskriptif dapat disusun sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

C. Sasaran dan Responden

1. Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 13 Bone berjumlah 42 siswa.

2. Nara Sumber

Adapun yang menjadi informan ataupun nara sumber utama pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran seni budaya dalam aspek seni tari.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 13 Bone Kabupaten Bone, dan waktu penelitian dilaksanakan selama sebulan dari tanggal 4 September 2017 s/d 2 Oktober.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Studi Kasus

Winarno Surakhmad pada buku Mahmud (2011: 102) Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan suatu keadaan secara mendalam, intensif, baik mengenai perseorangan, secara individual, maupun kelompok, lembaga masyarakat. Karena sifat yang mendalam dan mendetail ini, studi kasus umumnya menghasilkan gambaran yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data kasus dalam jangka waktu tertentu. Inti penelitian ini adalah

mendeskripsikan suatu satuan analisis yang unik atau khusus. Meskipun dapat digeneralisasi berkenaan dengan hal-hal khusus tersebut, penelitian kasus tidak dapat dijadikan sebagai dasar untuk menggeneralisasi masalah secara umum.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (historis) ataupun deskriptif (Mahmud, 2011:168).

Sutrisno Hadi (1986) pada buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi untuk melihat dan mengamati langsung proses pembelajaran berkreasi karya tari di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 13 Bone.

3. Wawancara

Wawancara langsung dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran yang lebih jelas tentang proses tahap

krektivitas siswa terhadap berkreasi karya tari, dalam pengembangan kreativitas siswa. Jadi, sasaran wawancara peneliti yaitu guru mata pelajaran dan sumber-sumber lain yang berhubungan terhadap objek penelitian. Adapun wawancara dilakukan peneliti pada awal observasi pada 4 September 2017.

Muhammad Ali pada buku Mahmud (2011:173), Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung untuk menganalisis data dari sumbernya. Wawancara langsung diadakan dengan objek penelitian dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Angket

Kuesioner disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpul data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sebagian besar peneliti sosial, termasuk pendidikan, menggunakan kuesioner sebagai teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data (Mahmud, 2011:177).

Muhammad Ali pada buku Mahmud (2011: 177) bahwa angket dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaanya, yaitu angket

dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan. Oleh karena itu, angket sering juga disebut dengan wawancara tertulis.

Peneliti menggunakan angket guna mengetahui respon peserta didik mengenai upaya gurunya dan proses yang telah mereka lalui dalam tahap berkreaitivitas.

5. Dokumentasi

Sedarmayanti dalam Mahmud (2011:183), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Data dokumentasi yang di maksud pada penelitian ini yaitu data berupa dokumen foto-foto, catatan-catatan penting dalam proses penelitian yang berlangsung untuk sebagai bukti keabsahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan pada buku Sugiyono (2010: 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis terhadap upaya guru dalam mengembangkan kreativitas siswanya melalui berkreasi karya tari dan pengembangan kreativitas siswa dalam berkreasi karya tari. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data akan memudahkan untuk peneliti menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ingin dicapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Sekolah

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara pada 4 September 2017 pukul 10.30 Wita yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa informasi dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum atas nama Drs. Rusdi tentang sekolah yang berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Letaknya cukup strategis karena dapat terjangkau juga bagi mereka yang berada dipedesaan dengan kendaraan pribadi.



Gambar 3 . Gerbang Utama, Lokasi Penelitian di Sekolah SMA Negeri 13 Bone. (Dok. Rahmi Damayanti, 7 Oktober 2017).

Sekolah ini dulunya bernama SMA Negeri 4 Watampone tetapi karena perubahan pemerintah daerah yang sekarang sudah beralih ke kabupaten provinsi maka sekolah disesuaikan dengan nomor urut pembangunan, sehingga SMA Negeri 4 Watampone berubah nama menjadi SMA Negeri 13 Bone atau dengan nomor urut pembangunan 13.

SMA Negeri 13 Bone didirikan pada tahun 1994, dengan pergantian kepala sekolah sebanyak 3 kali, dan kepala sekolah yang menjabat sekarang ini bernama Drs. A. ABD. Gaffar yang mulai menjabat tahun 2014. Jumlah tenaga pendidik yang mengajar di sekolah tersebut yakni 81 orang yang terbagi menjadi 64 guru tetap dan 17 guru honor. Menurut hasil observasi dan wawancara tersebut, siswa di SMA Negeri 13 Bone berjumlah 1461 siswa yang terhitung dari kelas X hingga kelas XII. Adapun guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 13 Bone ada tiga, namun kelas yang berbeda dan bidang yang berbeda. Ada dua guru seni budaya bidang tari yang pertama guru mata pelajaran seni budaya bidang tari atas nama Hermawati, S.Pd., M.Pd., yang berstatus guru tetap mengajar pada kelas XII IPA dan XII IPS, dan Ika Farahmita, S.Pd berstatus guru honor mengajar di kelas XI IPA. Adapun guru seni budaya bidang musik atas nama Muhammad Fahmi, S.Pd berstatus guru honor mengajar di kelas XI IPS. Namun sesuai judul penelitian, yang menjadi sasaran penelitian yakni guru mata pelajaran seni budaya bidang tari kelas XII IPA 1 beserta siswa yang diajarnya.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 13 Bone ini cukup layak untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, didukung dengan ruang kelas

yang lengkap dan memadai, ruang lab dan perpustakaan. Namun, kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran praktik seni budaya adalah tidak adanya ruangan yang memadai untuk proses praktik siswa, dan masih menggunakan ruang kelas, disekolah ini hanya memiliki ruang kesenian yang hanya khusus untuk penyimpanan alat-alat musik, kostum, dan properti.

2. Tahap-tahap Kreativitas Peserta Didik

Berdasarkan standar pendidikan nasional setiap sekolah menggunakan kurikulum pendidikan sebagai pedoman mengajar, yakni KTSP atau K13. Namun, yang digunakan pada SMA 13 Bone yakni kurikulum yang berbasis K13. Sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan guru harus mengajar berdasarkan Silabus dan RPP yang telah dibuat berdasarkan materi ajar yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran guru menyiapkan buku paket sebagai pedoman materi, dan kelengkapan lainnya dalam mendukung pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 13 Bone merupakan salah satu tempat pemberian pengajaran terhadap siswa yang memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda-beda. Dari letak perbedaan kemampuan tersebut guru menggunakan sebuah metode, model, atau strategi untuk memberi kemudahan menuntun peserta didik menerima materi. Pada pembelajaran seni budaya (tari) terdapat dua kegiatan belajar yaitu teori dan praktek. Adapun materi pokok yang di ajarkan pada semester I ini yakni “menata gerak tari kreasi”. Menurut hasil penelitian tahap-tahap dalam pengembangan kreativitas dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu :

1. Pada pertemuan pertama hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 September 2017 pukul 12.45 wita di kelas, peneliti melihat guru memasuki ruang kelas untuk melakukan pengajaran kepada siswa, guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, sekaligus materi ajar dan buku paket sebagai acuan dalam mengajar serta LCD dan Laptop sebagai salah satu pendukung pembelajaran. Guru juga menyiapkan absen pribadi dan daftar nilai harian siswa. Pada saat guru memasuki ruang kelas, ketua kelas menyiapkan temannya dan membaca doa, setelah itu guru mengabsen peserta yang berjumlah 42 orang dengan 38 orang perempuan dan 8 orang laki-laki dengan membahas ulang kembali materi yang lalu untuk membantu guru dalam melihat tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran seni tari. Persiapan siswa mengikuti materi terlihat pada saat pembelajaran materi berlangsung ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tapi tidak terlihat aktif dalam menanggapi pertanyaan gurunya, ada juga terlihat sangat aktif dengan selalu bertanya atau merespon gurunya.

Materi menata gerak tari kreasi yang dipaparkan guru saat mengajar bermaksud untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik dan menyiapkan atau menggarap sebuah tari. Dengan materi pembelajaran ini akan menjadi dasar penilaian guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terlihat dari berbagai banyaknya kreativitas peserta didik. Guru memberikan materi tentang gerak tari kreasi, tahap-

tahap dalam berkreasi karya tari, sedangkan dalam proses praktik guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk proses berkreasi tari seperti proses dalam berkeativitas gerak yang dimana setiap pertemuannya diberi penilaian sampai dengan ujian praktik akhir.



Gambar 4. Guru Mata Pelajaran saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, memberikan materi kepada siswa. (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017).

2. Adapun hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Seni Budaya yang dilaksanakan pada saat observasi awal tanggal 4 September 2017 peneliti mewawancarai guru Seni Budaya dan mengatakan upaya selanjutnya yaitu memutar video-video pertunjukan tari untuk merangsang kreativitas peserta didik dan apresiasi peserta didik yang dilaksanakan pada Sabtu, 9 September 2017 yang dimana peserta didik berjumlah 42 orang yang hadir hanya 39 orang karena 2 orang sakit dan 1 orang ijin. Pada saat pemutaran video terlihat beberapa peserta

didik sangat antusias saat melihat pertunjukan tari yang diputar dengan mengucapkan kalimat yang mengagumkan, dan sedikit menggerakkan anggota tubuhnya mengikuti gerak pada video, diantara mereka juga ada yang hanya melihat atau sekedar menonton dengan merebahkan badannya di meja, ada juga siswa tidak terlalu memperhatikan video tari dengan sibuk bercerita dengan teman sebangkunya dan sesekali melihat video lagi. Disini terlihat perbedaan akan suatu apresiasi peserta didik.



Gambar 5. Pemutaran video beberapa pertunjukan tari sebagai salah satu upaya guru untuk merangsang kreativitas dan apresiasi peserta didik dalam berkreasi karya tari (Dok. Rahmi Damayanti Nur Dp, 9 September 2017).

Setelah guru memaparkan materi berkreasi karya tari dan pemutaran video, guru memberikan ruang kepada peserta didik untuk menentukan tema garapan tari yang akan menjadi dasar setiap karya mereka. Selanjutnya,

3. guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang. Untuk setiap kelompok di tugaskan menentukan ragam gerak sesuai tema dan judul yang mereka tentukan sendiri yang nantinya akan di peragakan di pertemuan berikutnya. Dalam penentuan ragam gerak, guru mengarahkan dan memberi bimbingan langsung terhadap masing-masing anggota kelompok.



Gambar 6. Proses pengarahan guru untuk menentukan ragam gerak dengan bimbingan langsung (Dok. Rahmi Damayanti Nur Dp, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)

Adapun manfaat dari bimbingan langsung oleh guru yang peneliti lihat adalah

- a. Peserta didik ikut berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan belajarnya sebab mereka harus berfikir, menentutakan sendiri apa yang diperintahkan oleh guru

- b. Peserta didik benar-benar memahami suatu tugas sebab mengalami sendiri proses penemuan mereka.
- c. Menciptakan semangat ingin tahu pada peserta didik yang terlihat mereka ada yang bertanya kepada guru.
- d. Membuktikan bahwa peserta didik yang memperoleh pengetahuan melalui cara ini terlihat mereka membagi pengetahuannya ke temannya.

Setelah menentukan tema dan pembagian kelompok, serta membimbing dalam penentuan ragam guru kembali memberi peluang untuk belajar mandiri masing-masing kelompok untuk berproses melatih diri pada ragam gerak masing-masing karya tari dan ide garapan masing-masing kelompok dan melatih diri masing-masing, disini guru memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar mandiri dalam berproses atau berlatih ragam gerak masing-masing kelompok. Adapun manfaat dari belajar mandiri ini yaitu :

- a. Peserta didik terlatih untuk mandiri dan bertanggung jawab dengan apa yang diberikan oleh gurunya.
- b. Peserta didik didalam kelompok diberi tanggung jawab masing-masing untuk menentukan ragam gerak dan mempertanggung jawabkan ide geraknya.
- c. Peserta didik juga terlihat percaya diri

- 4. Pada pertemuan tanggal 16 September 2017 pada jam 12.45 wita dengan kegiatan pembelajaran menampilkan ragam gerak atau bereksplorasi dengan jumlah peserta didik 28 orang dari 42 orang, sakit 5 orang dan ijin 9 orang peneliti kembali melihat proses

pembelajaran yang dimana guru memasuki ruang kelas yang terlihat sudah siap menghadapi pembelajaran dengan terlihat ruang kelas telah dipersiapkan untuk praktek tari dengan merapikan bangku-bangku kelas dan meja agar sedikit luas bergerak, mereka yang tadinya telah dibagi menjadi beberapa kelompok dan akan memperagakan ide garapan mereka dengan bimbingan oleh gurunya minggu lalu terlihat sudah siap, dan bahkan ada yang terlihat latihan. Pada pertemuan ini peserta didik di arahkan untuk duduk dengan masing-masing kelompok di beberapa bagian kelas karena bagian tengah kelas digunakan untuk proses peragaan ragam tari yang mereka garap sendiri. Disini mereka di nilai secara individu, dan terlihat mereka percaya diri walaupun sedikit agak kaku dalam memperagakan ide garapan mereka, dan masih ada juga yang terlihat kaku atau kurang dapat memperagakan ide garapan mereka.

Disaat pembelajaran berlangsung guru terlihat menganalisis hasil belajar peserta didik, dimana bagi mereka yang kurang mampu dalam kelompok, guru memasukkan atau menempatkan peserta didik yang mampu sebagai tutor sebaya untuk menuntun peserta didik lainnya dalam menentukan ide garapan, dan berproses dalam kreativitas dan memperagakan gerakannya. Pada 23 September 2017 dengan jumlah peserta didik 38 orang dari 42 orang 3 sakit dan 1 alpa, dengan kegiatan pembelajaran menampilkan hasil pengolahan komposisi tari (pola lantai, level, berdasarkan pola hitungan) dalam keadaan kelas

yang kembali sudah dipersiapkan untuk area praktik tari, dari hasil wawancara peneliti kembali melihat para peserta didik dengan antusiasnya menantikan guru mereka untuk menilai kembali garapan mereka dengan berkelompok, masih seperti minggu sebelumnya mereka ada yang terlihat latihan di depan kelas ada pula yang didalam kelas. Disini guru juga memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperagakan secara berkelompok gabungan gerak mereka masing-masing dengan mengimprovisasi gerak mereka yang sebelumnya dan menentukan properti yang akan digunakan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Disamping itu, peserta didik diupayakan dapat membedakan struktur gerak pokok dan gerak peralihan.

5. Pada 30 September 2017 dengan jumlah peserta didik 39 orang dari 42 orang 2 orang sakit dan 1 orang alpa, mereka secara kelompok menampilkan atau memperagakan tari kreasi berdasarkan hitungan kreativitas masing-masing kelompok. Meski dengan pembelajaran kelompok secara individu peserta didik sudah mampu mengeksplorasi gerak dengan dinamika gerak seperti melakukan gerak lambat dan cepat. Peserta didik juga sudah dapat mengekspresikan gerak dengan memadukan gerak dan arah hadap demikian juga dengan level gerak.



Gambar 7. Peserta didik pada saat menampilkan hasil tahap kreativitasnya pada salah satu kelompok tari “makkunrai warani “(Dok. Rahmi Damayanti Nur Dp, 30 Oktober 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 8. Peserta didik mampu mengeksplorasi, mengimprovisasi dan mengkomposisikan gerak dengan pola lantai pada tari “kupu-kupu” (Dok. Rahmi Damayanti Nur Dp, 30 Oktober 2017. Kelas XII IPA 1)

3. Pengembangan kreativitas siswa melalui berkreasi karya tari

Dari hasil pengamatan dan wawancara guru Seni Budaya ada tiga proses pengembangan kreativitas peserta didik selama proses tahap kreativitas :

1. Ekplorasi

Pada pertemuan tanggal 16 September 2017 pada jam 12.45 wita dengan kegiatan pembelajaran menampilkan ragam gerak atau bereksplorasi dengan jumlah peserta didik 28 orang dari 42 orang, sakit 5 orang dan ijin 9 orang peneliti kembali melihat proses pembelajaran yang dimana guru memasuki ruang kelas yang terlihat sudah siap menghadapi pembelajaran dengan terlihat ruang kelas telah dipersiapkan untuk praktek tari dengan menyusun bangku-bangku kelas dan meja agar sedikit luas bergerak, mereka yang tadinya telah dibagi menjadi beberapa kelompok dan akan memperagakan ide garapan mereka dengan bimbingan oleh gurunya minggu lalu terlihat sudah siap, dan bahkan ada yang terlihat latihan. Pada pertemuan ini peserta didik di arahkan untuk duduk dengan masing-masing kelompok di beberapa bagian kelas karena bagian tengah kelas digunakan untuk proses peragaan ragam tari yang mereka garap sendiri. Disini mereka di nilai secara individu pada proses penjajakan gerak peragam, dan terlihat mereka percaya diri walaupun sedikit agak kaku dalam memperagakan ide garapan mereka, dan masih ada juga yang terlihat kaku atau kurang dapat memperagakan ide garapan mereka, guru hanya menilai dengan melihat kesesuaian tema. Adapun hasil wawancara

peneliti terhadap setiap kelompok peserta didik tentang gerak yang mereka temukan pada kelompok masing-masing peserta didik :

1. Tari *Massempe* yang dimana mereka mengeksplorasi gerak dari bentuk kegiatan *massempe* dan terinspirasi gerak melalui apa yang mereka pernah lihat dalam kegiatan tersebut.
2. Tari *Kalubampa* atau *kupu-kupu*, pada kelompok tari ini mereka terinspirasi gerak melalui apa yang mereka tahu tentang proses kupu-kupu mulai dari ulat hingga menjadi kupu-kupu dewasa dan menentukan gerakannya dengan melihat beberapa gerak tari kupu-kupu pada umumnya.
3. Pada gerak Tari *Mattasi* peserta didik dikelompok ini menjajakan gerak dari apa yang mereka lihat pada seorang nelayan sebelum turun ke laut mulai dari persiapan jaring, kapal hingga kembali dari lautan.
4. Pada kelompok selanjutnya yaitu Tari *Mappapaccing* hampir sama dengan peserta didik pada kelompok sebelumnya yang dimana tari ini terinspirasi pada kegiatan gotong royong masyarakat sekitar yang saling membantu akan pentingnya kebersihan lingkungan
5. *Mappacci* atau *Tudang Penni* (dalam bahasa Bugis), adalah salah satu ritual adat pernikahan yang dilaksanakan sebelum hari akad nikah pada masyarakat bugis yang dimana menjadi salah satu inspirasi gerak pada salah satu karya tari peserta didik dengan

melihat tahap proses mappacci, maka dari itu karya tari pada kelompok ini berjudul Tari *Mappacci*.

6. Pada Tari *Makkunrai Warani* dengan tema perjuangan mereka mendapat inspirasi gerak dari beberapa tarian yang sudah ada dengan memadukan gerak hasil garapan mereka sendiri. Dari tahap eksplorasi peserta didik terlihat sudah mampu berkreativitas sesuai dengan yang mereka ketahui.



Gambar 9. Menampilkan ragam gerak berdasarkan tema atau hasil bereksplorasi gerak oleh salah satu peserta didik (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)

2. Improvisasi

Dari hasil penelitian pada tanggal 23 September 2017 peserta didik terlihat mencoba merangkai gerak peragamnya dengan menggabung dan mengulang-ulang kembali gerak yang telah mereka temukan hingga mendapat ragam tari, diantara mereka ada yang terlihat mudah dalam

melakukan improvisasi tetapi ada juga yang sedikit kesulitan. Menurut peserta didik menentukan ragam sangatlah mudah tapi untuk memperagakan ragam tersebut masih sulit bagi mereka yang tidak terbiasa menari, dengan keterbatasan itu peserta didik terlihat masih percaya diri dengan mencoba menggerakkan anggota tubuhnya dan sangat terlihat kaku.

Adapun bentuk dari improvisasi salah satu peserta didik dari *Tari Kalubampa* (kupu-kupu) yang dimana peserta didik tersebut mencoba mengulang-ulang kembali hasil eksplorasinya tentang kupu-kupu dengan bentuk ragam dari kupu-kupu yang mulai mengeluarkan sayapnya dengan menggerakkan tangannya secara bergantian dengan hitungan 2x8 sambil berdiri untuk menuju bentuk ragam berikutnya.



Gambar 10. salah satu anggota kelompok Tari Kalubampa saat mengimprovisasikan geraknya (Dok. Rahmi Damayanti, 23 September 2017)



Gambar 11. Proses improvisasi peserta didik (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)

3. Komposisi

Kegiatan pembelajaran ini guru memberi peluang menampilkan hasil pengolahan komposisi tari peserta didik yang berupa (pola lantai, level, berdasarkan pola hitungan). Peserta didik secara berkelompok masing-masing menggabungkan gerak mereka dalam bentuk karya tari yang mulanya memilah dan menyusun gerak peragam, serta menentukan properti dan membentuk pola lantai.

Mereka secara kelompok menampilkan atau memperagakan tari kreasi berdasarkan hitungan kreativitas masing-masing kelompok. Meski dengan pembelajaran kelompok secara individu peserta didik sudah mampu mengkomposisikan gerak seperti melakukan gerak lambat dan cepat. Peserta didik juga sudah dapat mengekspresikan gerak dengan memadukan gerak dan arah hadap demikian juga dengan level gerak.



Gambar 12. Menampilkan hasil pengolahan tari berdasarkan pola hitungan gerak pada Tari Kalubampa(Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017. Kelas XII IPA 1).



Gambar 13. Menampilkan hasil pengolahan tari berdasarkan pola hitungan gerak pada Tari Makkunrai Warani (Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017. Kelas XII IPA 1).



Gambar 14. Menampilkan hasil pengolahan tari berdasarkan pola hitungan gerak pada Tari Mappacci (Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017. Kelas XII IPA 1).

B. PEMBAHASAN

Seperti halnya peneliti jabarkan pada hasil penelitian di atas, untuk lebih mengarahkan pada rumusan yang ada, akan diuraikan ke dalam beberapa bagian yakni sebagai berikut :

1. Tahap-tahap Kreativitas Siswa Kelas XII IPA 1 melalui berkreasi karya tari di SMA Negeri 13 Bone.

Kreativitas merupakan kemampuan aktualisasi dari diri pribadi yang positif yang dapat menciptakan atau membuat sesuatu yang baru yang entah sifatnya masih berupa gagasan atau berupa karya cipta seseorang.. Pada hasil penelitian, kreativitas pada peserta didik dapat diciptakan atau dirangsang melalui beberapa hal seperti melihat, mendengarkan, atau

bahkan meraba. Salah satu upaya guru Seni Budaya dalam mengembangkan kreativitas peserta didik adalah pemutaran video beberapa pertunjukan (Tari) yang dimana melalui salah satu upaya ini peserta didik terlihat mengapresiasi apa yang mereka lihat.

Guru selanjutnya memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar mandiri untuk menentukan tema dan berproses dalam kreativitas gerak yang dimana bertujuan agar peserta didik lebih bisa bertanggung jawab atas apa yang diberikan oleh gurunya. Setelah melihat dan menganalisis hasil belajar, guru membentuk pembelajaran kelompok.

Williams Stern dan Clara Stern Diungkapkan bahwa perkembangan jiwa anak lebih banyak ditentukan oleh dua faktor yang saling menopang, yakni faktor bakat dan faktor pengaruh lingkungan, keduanya tidak dapat dipisahkan (intedependence) seolah-olah memadu, bertemu dalam satu titik. Disini dapat dipahami bahwa kepribadian seorang akan terbentuk dengan baik apabila dibina oleh suatu pendidikan (pengalaman) yang baik serta ditopang oleh bakat yang merupakan bawaan lahir (Abu Ahmadi, 2005: 22).

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan (Utami Munandar, 2009: 12).

Adapun yang dikatakan Y. Sumandiyo Hadi (1983) pada buku Robby Hidayat (2011: 28) mengartikan kreativitas pada aktivitas tari adalah melatih, mendidik daya kreatif seseorang agar mampu mengungkapkan ide-ide konseptualnya dalam bentuk gerak.

Dengan adanya pendapat diatas menunjukkan bahwa berbagai upaya guru dalam pengembangan kreativitas siswanya dapat menunjang hasil pembelajaran, yang dimana seorang guru memberikan kebebasan kepada peserta didik agar bisa menuangkan idenya dengan berbagai proses atau tahap berkarya. Adapun tahap kreativitas yang peserta didik lakukan yaitu tahap eksplorasi dimana peserta didik yang awalnya diarahkan mengenai materi pembelajaran dan mencari atau menjajakan apa yang mereka ketahui dan alami selanjutnya, membuat ragam-ragam gerak sesuai dengan tema dan judul yang mereka tentukan. Dalam tahap ini menurut peneliti merupakan tahap yang mudah untuk peserta didik dengan melihat daftar-daftar ragam setiap peserta didik pada masing-masing kelompok.

Tahap selanjutnya improvisasi dimana peserta didik mencoba menggerakkan ragam gerak yang mereka tentukan sendiri dengan mengulang-ulang gerakanya, pada tahap ini terlihat peserta didik ada yang kesulitan dalam mengaplikasikannya kedalam gerakan dan ada juga yang kurang percaya diri, pada tahap ini guru kebanyakan membantu untuk mengolah gerak peserta didik yang kurang mampu dalam gerakan. Tahap selanjutnya komposisi yang dimana hasil ekplorasi dan improvisasi peserta

didik mencoba menggabungkan menjadi suatu bentuk tari dengan pola hitungan.

2. Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Berkreasi Karya Tari

Manusia kreatif adalah manusia yang memiliki kemampuan kreatif. Kemampuan kreatif antara lain kesigapan menghasilkan gagasan baru. Gagasan baru itu tentu baru muncul kalau seseorang telah mengenal secara jelas gagasan yang telah ada dan tersedia dalam lingkungan hidupnya. Tanpa mengenal dan menguasai budaya di tempat dia hidup, tidak mungkin muncul gagasan baru (Jakob Sumardjo, 2000: 81-82).

Tari adalah hasil penataan gerak yang mempunyai dimensi ruang yang mempunyai kekuatan aspek genetik, dengan kata lain tari merupakan bagian dari kesenian dan kesenian adalah produk manusia membudaya melalui olahan tubuhnya yang bergerak dalam ruang dengan kekuatan unsur genetiknya (Wahyudianto, 2008: 9).

Adapun hasil pengamatan peneliti, proses berkarya peserta didik melalui tahap :

a. Ekplorasi

Menurut Howkins pada Putri Fadila (2003) eksplorasi adalah pengalaman melakukan penjajakan gerak, untuk menghasilkan ragam gerak. Pada kegiatan ini berupa imajinasi melakukan interpretasi terhadap apa yang telah dilihat, didengar, atau diraba. Siswa dapat bebas bergerak mengikuti kata hatinya, mengikuti imajinasi dan interpretasinya.

Peserta didik mampu berimajinasi menentukan gerakannya melalui berbagai rangsangan salah satunya tadi melalui pemutaran video pertunjukan tari yang dimana terlihat peserta didik sangat mengapresiasi apa yang mereka lihat. Tidak hanya itu, diantara mereka ada yang mampu menentukan ragam gerakannya tetapi kurang mampu dalam menggerakkannya atau masih terlihat kaku dan ada juga yang begitu bersemangat pada kegiatan ini, peserta didik berimajinasi dengan bebas bergerak dengan apa yang mereka pikirkan.

b. Improvisasi

Improvisasi menurut Hawkins (2003) adalah pengalaman secara spontanitas mencoba-coba atau mencari-cari kemungkinan ragam gerak yang telah diperoleh pada waktu eksplorasi. Dari setiap ragam gerak yang dihasilkan pada waktu eksplorasi, dikembangkan dari aspek tenaga, ruang, dan waktu sehingga menghasilkan ragam gerak yang sangat banyak.

Peserta didik mencoba gerak peragamnya dengan mengulang-ulang kembali gerak yang telah mereka temukan hingga mendapat ragam tari, diantara mereka ada yang terlihat mudah dalam melakukan improvisasi tetapi ada juga yang sedikit kesulitan dalam melakukan gerakannya.

c. Komposisi

Komposisi atau composition berasal dari kata to compose yang artinya meletakkan, mengatur, atau menata bagian-bagian sedemikian rupa sehingga satu sama lain saling berhubungan dan secara bersama membentuk kesatuan yang utuh (Sal Murgiyono, 1983: 11). Peserta didik

secara berkelompok masing-masing menggabungkan gerak mereka dalam bentuk karya tari yang mulanya memilah dan menyusun gerak peragam, serta menentukan properti dan membentuk pola lantai.

Dari beberapa pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, berkreasi dapat dilalui berbagai tahap, begitu pula pada berkarya tari merupakan proses hasil kreativitas imajinasi, gagasan ide, atau ungkapan seseorang yang di aplikasikan melalui gerak menjadi suatu karya seni (tari).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengamatan tentang pelaksanaan penelitian mengenai upaya pengembangan kreativitas siswa kelas XII IPA 1 melalui kegiatan berkreasi karya tari di SMA Negeri 13 Bone dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui berkreasi karya tari yakni merancang pembelajaran dengan mengutamakan kreativitas peserta didik yang tersusun dalam program pembelajaran seni budaya yang tercantum dalam silabus dan RPP. Tidak hanya itu, guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya mulai dari penentuan tema dan judul tari, ide garapan, dan proses dalam kreativitas gerak. Untuk memudahkan peserta didik dalam pencapaian pembelajaran guru membagi kelompok belajar yang di dalamnya beranggotakan 5-6 orang dan diantaranya terdapat peserta didik sebagai tutor sebaya yang dimana peserta didik tersebut memiliki kemampuan dalam menari. Mereka juga diberikan peluang untuk menentukan properti yang digunakan sesuai dengan tema atau judul tari masing-masing kelompok, tidak hanya itu, peserta didik diberikan peluang untuk merancang pola lantai masing-masing sehingga peserta didik disini sangat terlihat bagaimana mereka berkreasi karya tari.

2. Kreativitas seseorang tidak memiliki batas begitu pula pada kreativitas siswa SMA Negeri 13 Bone, yang dimana banyaknya peluang yang berikan kepada mereka menjadi kebebasan tersendiri dalam berkreasi karya tari khususnya. Peserta didik yang kurang percaya diri sangatlah terbantu oleh adanya peserta didik yang memiliki kemampuan dalam bidang ini sebagai tutor sebaya. Kreativitas peserta didik dapat dilihat dari banyaknya karya pada lampiran penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, penulis menganggap adanya penyampaian saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk menunjang sekolah yang berakreditasi A diharapkan melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar dapat menunjang keberhasilan pembelajaran yang berlangsung efektif dan efisien.
2. Bagi seorang guru harus mengupayakan siswanya lebih aktif, kreatif dalam belajar, tidak hanya sekedar mengejar, melainkan melakukan pengenalan karakter terhadap siswa sehingga hasil belajar yang diharapkan dengan seluruh siswa memahami setiap materi yang diajarkan dapat tercapai.
3. Kepada mahasiswa, agar skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi tentang model, metode, maupun strategi belajar yang memberi manfaat untuk semua pihak, mulai dari sekolah, siswa, guru, maupun penulis sendiri sebagai calon pendidik.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. GAMBAR PROSES PEMBELAJARAN MATERI SENI BUDAYA dan PEMUTARAN VIDEO PERGELARAN TARI



Gambar 15. Materi pembelajaran Seni Budaya “menata gerak tari kreasi” (Tari)
(Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 16. siswa menerima materi pembelajaran Seni Budaya “menata gerak tari kreasi” (Tari) (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 17. Pemutaran video pertunjukan tari sebagai salah satu cara merangsang kreativitas peserta didik dan apresiasi peserta didik (Dok. Rahmi Damayanti, September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 18. Pemutaran video pertunjukan tari salah satu cara merangsang kreativitas peserta didik dan apresiasi peserta didik (Dok. Rahmi Damayanti, September 2017)



Gambar 19. proses mengajar guru pada materi pembelajaran Seni Budaya (Tari)
(Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 20. proses mengajar guru pada materi pembelajaran Seni Budaya (Tari)
(Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 21. Proses pembagian kelompok belajar Seni Budaya (Tari) (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 22. proses belajar kelompok Seni Budaya (Tari) (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 23. proses belajar kelompok Seni Budaya (Tari) (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 24. pembagian tema untuk masing-masing kelompok yang telah ditentukan bersama (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 25. Proses pengarahan untuk menentukan ragam gerak berkreasi karya tari (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 26. Proses pengarahan untuk menentukan ragam gerak berkreasi karya tari (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 27. Proses pengarahan untuk menentukan ragam gerak berkreasi karya tari (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 28. Proses pengarahan untuk menentukan ragam gerak berkreasi karya tari (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)

LAMPIRAN 2. PRAKTEK RAGAM GERAK TARI ATAU EKSPLORASI GERAK



Gambar 29. Ragam gerak perindividu atau ide garapan dengan mengeksplorasi gerak (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 30. ragam gerak perindividu atau ide garapan (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 31. ragam gerak perindividu atau ide garapan (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 32. ragam gerak perindividu atau ide garapan dengan pembimbingan langsung oleh guru Seni Budaya (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 33. ragam gerak perindividu atau ide garapan (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 34. ragam gerak perindividu atau ide garapan (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 35. Ragam gerak perindividu atau ide garapan (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 36. Ragam gerak perindividu atau ide garapan (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017. Kelas XII IPA 1)

LAMPIRAN 3. PROSES PENGABUNGAN GERAK DENGAN MENGIMPROVISASIKAN GERAK PERAGAM



Gambar 37. Penggabungan gerak atau improvisasi gerak (Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 38. Penggabungan gerak atau improvisasi gerak (Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017. Kelas XII IPA 1)

**LAMPIRAN 4. PROSES PENGOLAHAN KOMPOSISI TARI DENGAN
POLA LANTAI. LEVEL, BERDASARKAN HITUNGAN**

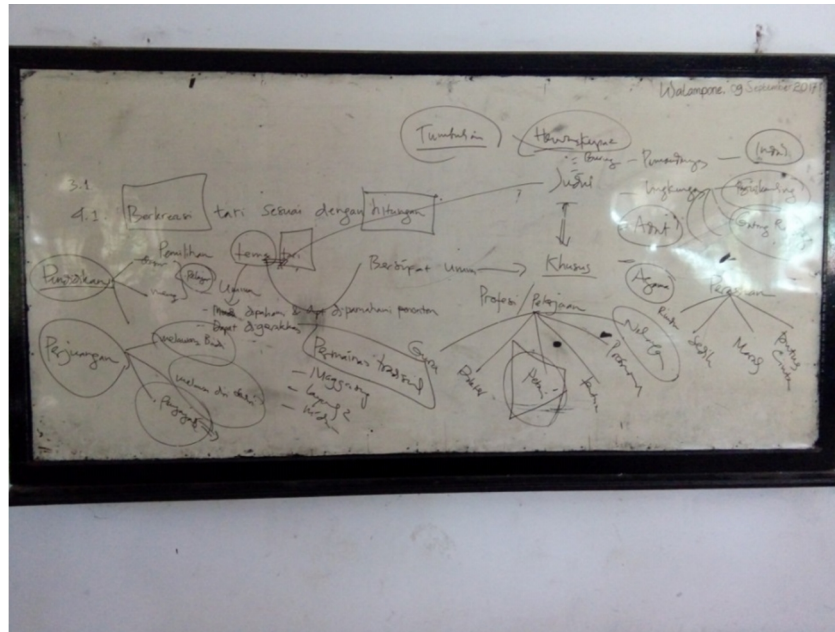


Gambar 39. Penggabungan gerak atau improvisasi gerak dengan pola lantai (Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017. Kelas XII IPA 1)



Gambar 40. Penggabungan gerak atau improvisasi gerak dengan pola lantai (Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017. Kelas XII IPA 1)

LAMPIRAN 5. TEMA DAN JUDUL KELOMPOK KARYA TARI



Gambar 41. Materi pembelajaran Seni Budaya (Tari), tahap penentuan tema (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)

Tema		Judul
Kelompok 1	Permainan rakyat	Maseumpu
Kelompok 2	Hewan	Kupu-kupu
Kelompok 3	Proses	Mattasi
Kelompok 4	Lingkungan	Maseumpu
Kelompok 5	Pegunungan	Sigayang
Kelompok 6	Adat	Maseumpu

Gambar 42. Materi pembelajaran Seni Budaya (Tari), tema dan judul setiap kelompok tari (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017. Kelas XII IPA 1)

LAMPIRAN 6. PROSES WAWANCARA GURU SENI BUDAYA



Gambar 43. Guru mata pelajaran seni budaya (Dok. Ika Farahmita, 4 September 2017, ruang kelas XII IPA 3 SMA Negeri 13 Bone)



Gambar 44. Guru mata pelajaran seni budaya (Dok. Ika Farahmita, 1 Oktober 2017, Perpustakaan SMA Negeri 13 Bone)

LAMPIRAN 7. ABSENSI HARIAN PESERTA DIDIK

SMA NEGERI 13 BONE
DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : XII MIPA 1 P: 34 HARI/TANGGAL : 9. Sep. 2017
WALI KELAS : MULYADI, S.Pd L: 8 SEM / THN. PEL. : 1 / 2017-2018

NO	URT	PENDE	NAMA	L/P	JAM PELAJARAN								KETERANGAN
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	7926		A. ARMELIA HALIFAH PUTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	NAMA GURU : 1. J. Romawati, S.Pd 2. J. Romawati, S.Pd 3. J. Romawati, S.Pd 4. J. Romawati, S.Pd 5. J. Romawati, S.Pd 6. J. Romawati, S.Pd 7. J. Romawati, S.Pd 8. J. Romawati, S.Pd
✓ 2	7927		A. DIAH HERAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 3	7928		AISYAH RANI ANNISA ROSALI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 4	7929		ALDA RAMADANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	7930		ANDI NABIRAH ASRIASTUTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 6	7931		ANDI SARIPADA ARDILLAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 7	7932		ANDI SULISTIAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 8	7933		ANDI TIAS SULISTIA NINGRUM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 9	7934		APHIFAH ADAM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 10	7935		AQILA ZHAIRA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 11	7936		ASFIRA INDAH PRATIKA DJAFAR	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 12	7937		CATUR YANTI SEPTARIFANA GAFFAR	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 13	7938		ESTY SEKARYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 14	7939		FADIA ANANDA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 15	7940		FATMAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 16	7941		HERIYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17	7942		NASKAH TAHIR	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 18	7943		NIMRA ANI RAHMAN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 19	7944		NUR AMALIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 20	8398		NURUL WUKFIAH RAHMA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 21	7945		NUR' AZIZAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 22	7946		NURAI SYAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 23	7947		NURUL AYU ISTIQAMAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 24	7948		NURUL QALBI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 25	7949		REZKY AL ISLAMI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 26	7950		SAFITRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 27	7951		SARTIKA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 28	7952		SELVIANA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 29	7953		SRI WULANDARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 30	7954		SURYA KARMILA SARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 31	7955		WAKIFAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 32	7956		YULIATI YUSUF	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 33	8972		NUR FADHILA AL-MAWARDI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 34	8052		MUAFIAH HUSAIN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 35	7957		ARHAM SYARIF	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
36	7958		FAJAR ARJUNA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
37	7959		INDRA ANUGRAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 38	7960		MUH. HAFDAL H.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 39	7961		MUH. NUR USRI YUSRA A	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 40	7962		MUH. RIZAL FIQRI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 41	7963		RANDY PRATAMA PUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
✓ 42	7964		SYAFARUDDING	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Paraf Guru					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Watampone,
Wali Kelas,

Drs. A. ABD. GAFFAR, M.M.
NIP. 19670502 199412 1 004

MULYADI, S.Pd
NIP. 197207171999031009

Gambar 45. Daftar Hadir Siswa kelas XII IPA 1 (Dok. Rahmi Damayanti, 9 September 2017)

SMA NEGERI 13 BONE
DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : XII MIPA 1
WALI KELAS : MULYADI, S.Pd

P: 34 HARI/TANGGAL : 16 - 9 2017
L: 8 SEM / THN. PEL. : 1 / 2017-2018

URT	NO	NAMA	L/P	JAM PELAJARAN									
				1	2	3	4	5	6	7	8		
1	7926	A. ARMELIA HALIFAH PUTRI	P	8	5	5							
2	7927	A. DIAH HERAWATI	P	✓	✓								
3	7928	AISYAH RANI ANNISA ROSALI	P	Kenak	✓								
4	7929	ALDA RAMADANI	P	✓	✓								
5	7930	ANDI NABIRAH ASRIASTUTI	P	Kenak	✓								
6	7931	ANDI SARIPADA ARDILLAH	P	✓	✓								
7	7932	ANDI SULISTIAWATI	P	Kenak	✓								
8	7933	ANDI TIAS SULISTIA NINGRUM	P	✓	✓								
9	7934	APHIFAH ADAM	P	✓	✓								
10	7935	AQILA ZHAFIRA	P	✓	✓								
11	7936	ASFIRA INDAH PRATIKA DJAFAR	P	✓	✓								
12	7937	CATUR YANTI SEPTARIFANA GAFFAR	P	5	5	5							
13	7938	ESTY SEKARYANTI	P	✓	✓								
14	7939	FADIA ANANDA	P	✓	✓								
15	7940	FATMAWATI	P	✓	✓								
16	7941	HERIYANI	P	8	5	5							
17	7942	NASKAH TAHIR	P	✓	✓								
18	7943	NIMRA ANI RAHMAN	P	Kenak	✓								
19	7944	NUR AMALIA	P	✓	✓								
20	8398	NURUL WUKFIAH RAHMA	P	8	5	5							
21	7945	NUR' AZIZAH	P	✓	✓								
22	7946	NURAI SYAH	P	✓	✓								
23	7947	NURUL AYU ISTIQAMAH	P	✓	✓								
24	7948	NURUL QALBI	P	✓	✓								
25	7949	REZKY AL ISLAMI	P	✓	✓								
26	7950	SAFITRI	P	3	5	5							
27	7951	SARTIKA	P	✓	✓								
28	7952	SELVIANA	P	✓	✓								
29	7953	SRI WULANDARI	P	✓	✓								
30	7954	SURYA KARMILA SARI	P	✓	✓								
31	7955	WAKIFAH	P	✓	✓								
32	7956	YULIATI YUSUF	P	Kenak	✓								
33	8972	NUR FADHILA AL-MAWARDI	P	✓	✓								
34	8052	MUAFIAH HUSAIN	P	✓	✓								
35	7957	ARHAM SYARIF	L	✓	✓								
36	7958	FAJAR ARJUNA	L	✓	✓								
37	7959	INDRA ANUGRAH	L	✓	✓								
38	7960	MUH. HAFDAL H.	L	✓	✓								
39	7961	MUH. NUR USRI YUSRA A	L	Kenak	✓								
40	7962	MUH. RIZAL FIQRI	L	Kenak	✓								
41	7963	RANDY PRATAMA PUTRA	L	Kenak	✓								
42	7964	SYAFARUDDING	L	Kenak	✓								
Paraf Guru				8	5	5							

KETERANGAN

NAMA GURU :

1. J. Rana
2. J. Rana
3. J. Rana
4. J. Rana
5. J. Rana
6. J. Rana
7. J. Rana
8. J. Rana

MATA PELAJARAN :

1. Syarif
2. Syarif
3. Syarif
4. Syarif
5. Syarif
6. Syarif
7. Syarif
8. Syarif

SK / KD / MATERI

1. Syarif
2. Syarif
3. Syarif
4. Syarif
5. Syarif
6. Syarif
7. Syarif
8. Syarif

ABSENSI :

S

I

A

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Watampone,
Wali Kelas,

Drs. A. ABD. GAFFAR, M.M.
NIP. 19670502 199412 1 004

MULYADI, S.Pd
NIP. 197207171999031009

Gambar 46. Daftar Hadir Siswa kelas XII IPA 1 (Dok. Rahmi Damayanti, 16 September 2017)

SMA NEGERI 13 BONE
DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : XII MIPA 1
WALI KELAS : MULYADI, S.Pd

P: 34
L: 8

HARI/TANGGAL : 23 Sept 2017
SEM / THN. PEL. : 1/2017-2018

NO	PENDF	NAMA	L/P	JAM PELAJARAN									
				1	2	3	4	5	6	7	8		
1	7926	A. ARMELIA HALIFAH PUTRI	P			✓							
2	7927	A. DIAH HERAWATI	P			✓							
3	7928	AISYAH RANI ANNISA ROSALI	P			✓							
4	7929	ALDA RAMADANI	P			✓							
5	7930	ANDI NABIRAH ASRIASTUTI	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
6	7931	ANDI SARIPADA ARDILLAH	P										
7	7932	ANDI SULISTIAWATI	P										
8	7933	ANDI TIAS SULISTIA NINGRUM	P										
9	7934	APHIFAH ADAM	P										
10	7935	AQILA ZHAFIRA	P										
11	7936	ASFIRA INDAH PRATIKA DJAFAR	P										
12	7937	CATUR YANTI SEPTARIFANA GAFFAR	P										
13	7938	ESTY SEKARYANTI	P										
14	7939	FADIA ANANDA	P										
15	7940	FATMAWATI	P										
16	7941	HERIYANI	P										
17	7942	NASKAH TAHIR	P										
18	7943	NIMRA ANI RAHMAN	P										
19	7944	NUR AMALIA	P										
20	8398	NURUL WUKFIAH RAHMA	P										
21	7945	NUR' AZIZAH	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
22	7946	NURAI SYAH	P										
23	7947	NURUL AYU ISTIQAMAH	P										
24	7948	NURUL QALBI	P										
25	7949	REZKY AL ISLAMI	P										
26	7950	SAFITRI	P	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
27	7951	SARTIKA	P										
28	7952	SELVIANA	P										
29	7953	SRI WULANDARI	P										
30	7954	SURYA KARMILA SARI	P										
31	7955	WAKIFAH	P										
32	7956	YULIATI YUSUF	P										
33	8972	NUR FADHILA AL-MAWARDI	P										
34	8052	MUAFIAH HUSAIN	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
35	7957	ARHAM SYARIF	L										
36	7958	FAJAR ARJUNA	L										
37	7959	INDRA ANUGRAH	L										
38	7960	MUH. HAFDAL H.	L										
39	7961	MUH. NUR USRI YUSRA A	L										
40	7962	MUH. RIZAL FIQRI	L										
41	7963	RANDY PRATAMA PUTRA	L										
42	7964	SYAFARUDDING	L										
Paraf Guru													

KETERANGAN

NAMA GURU :

-
-
- 3 Sahri Butar
-
-
-
-
-

MATA PELAJARAN :

-
-
-
- 3 B1
-
-
- Seni Budaya
-

SK / KD / MATERI

-
-
-
- 3 Teks Berita
-
-
-
-

ABSENSI :

S

I

A

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Watampone,
Wali Kelas,

Drs. A. ABD. GAFFAR, M.M.
NIP. 19670502 199412 1 004

MULYADI, S.Pd
NIP. 197207171999031009

Gambar 47. Daftar Hadir Siswa kelas XII IPA 1 (Dok. Rahmi Damayanti, 23 September 2017)

SMA NEGERI 13 BONE
DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : XII MIPA 1
WALI KELAS : MULYADI, S.Pd

P : 34
L : 8

HARI/TANGGAL : 30 Sept 2017
SEM / THN. PEL. : I / 2017-2018

NO	URT	PENDF	NAMA	L/P	JAM PELAJARAN								
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	7926		A. ARMELIA HALIFAH PUTRI	P									
2	7927		A.DIAH HERAWATI	P									
3	7928		AISYAH RANI ANNISA ROSALI	P									
4	7929		ALDA RAMADANI	P									
5	7930		ANDI NABIRAH ASRIASTUTI	P									
6	7931		ANDI SARIPADA ARDILLAH	P									
7	7932		ANDI SULISTIAWATI	P									
8	7933		ANDI TIAS SULISTIA NINGRUM	P									
9	7934		APHIFAH ADAM	P									
10	7935		AQILA ZHAFIRA	P									
11	7936		ASFIRA INDAH PRASTIKA DJAFAR	P									
12	7937		CATUR YANTI SEPTARIFANA GAFFAR	P	S	S	S	S					
13	7938		ESTY SEKARYANTI	P									
14	7939		FADIA ANANDA	P									
15	7940		FATMAWATI	P									
16	7941		HERIYANI	P									
17	7942		NASKAH TAHIR	P									
18	7943		NIMRA ANI RAHMAN	P									
19	7944		NUR AMALIA	P									
20	8398		NURUL WUKFIAH RAHMA	P									
21	7945		NUR' AZIZAH	P									
22	7946		NURAI SYAH	P									
23	7947		NURUL AYU ISTIQAMAH	P									
24	7948		NURUL QALBI	P									
25	7949		REZKY AL ISLAMI	P	S	S	S	S					
26	7950		SAFITRI	P	cl	a	n	n					
27	7951		SARTIKA	P									
28	7952		SELVIANA	P									
29	7953		SRI WULANDARI	P									
30	7954		SURYA KARMILA SARI	P									
31	7955		WAKIFAH	P									
32	7956		YULIATI YUSUF	P									
33	8972		NUR FADHILA AL-MAWARDI	P									
34	8052		MUAFIAH HUSAIN	P									
35	7957		ARHAM SYARIF	L									
36	7958		FAJAR ARJUNA	L									
37	7959		INDRA ANUGRAH	L									
38	7960		MUH. HAFDAL H.	L									
39	7961		MUH.NUR USRI YUSRA A	L									
40	7962		MUH.RIZAL FIQRI	L									
41	7963		RANDY PRATAMA PUTRA	L									
42	7964		SYAFARUDDING	L									
Paraf Guru													

KETERANGAN

NAMA GURU :

1. A. Mappafessor
- 2.
3. 3 Satri Bulo
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

MATA PELAJARAN :

1. / BF
- 2.
3. 3 BI
- 4.
- 5.
- 6.
7. Seni Budaya
- 8.

SK / KD / MATERI

1. RIASEC
- 2.
3. 3 Teks Berta
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

ABSENSI :

S

I

A

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Watampone,
Wali Kelas,

Drs. A. ABD. GAFFAR, M.M.
NIP. 19670502 199412 1 004

MULYADI, S.Pd
NIP. 197207171999031009

Gambar 48. Daftar Hadir Siswa kelas XII IPA 1 (Dok. Rahmi Damayanti, 30 September 2017)

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara untuk Guru

1. Apa saja upaya ibu untuk melaksanakan pembelajaran kreativitas untuk peserta didik ?
2. Upaya awal apa yang ibu lakukan untuk merangsang kreativitas peserta didik ?
3. Upaya apa yang ibu lakukan jika dalam hasil pembelajaran terdapat peserta didik kurang atau tidak tuntas ?
4. Masih adakah upaya ibu yang lain, yang ibu lakukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik ?

ANGKET RESPON SISWA

TERHADAP UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA KELAS XII IPA 1 MELALUI KEGIATAN BERKREASI KARYA TARI DI SMA 13 BONE

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk:

- 1) Berilah tanda cek (√) sesuai kolom (ya-tidak) yang Anda berikan berdasarkan setiap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan di sampingnya, sebagai tanggapan atau respon Anda
- 2) Responlah setiap butir pernyataan atau pertanyaan yang diberikan sesuai dengan penilaian atau sikap pribadi Anda sendiri dan bukan karena dorongan orang lain.
- 3) Respon Anda tidak ada pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar yang telah atau akan Anda capai dalam pembelajaran seni tari. Untuk itu, jawablah dengan jujur sesuai hati nurani masing-masing tanpa merasa ada tekanan dari siapapun

Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dan pilihan responnya :

No.	Pertanyaan	Pilihan sikap	
		ya	Tidak
1.	Apakah dalam merancang pembelajaran guru lebih mengutamakan kreativitas peserta didik ?		
2.	Apakah dalam melakukan pembelajaran guru memutar video untuk merangsang kreativitas peserta didik ?		
3.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan tema yang dijadikan acuan		

	dalam berkreativitas ?		
4.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan ragam gerak yang akan dijadikan acuan dalam berkreativitas ?		
5.	Apakah peserta didik diberi kesempatan atau peluang untuk mengeksplor sendiri atau belajar mandiri gerak-gerak yang dikreasikan ?		
6.	Apakah peserta didik berkreasi sendiri untuk menentukan pola lantai ?		
7.	Untuk membentuk kreativitas peserta didik, apakah guru menggunakan pembelajaran kelompok ?		
8.	Apakah peserta didik berkreasi sendiri untuk menentukan desain kelompok ?		
9.	Untuk peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan minimal, apakah dibimbing oleh tutor sebaya ?		
10.	Apakah peserta didik berkreasi sendiri untuk menentukan struktur gerak ?		

Watampone, Oktober 2017

Responden

.....

HASIL WAWANCARA

PENELITI DENGAN GURU MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (TARI)

Pewawancara : Rahmi Damayanti Nur Dp

Narasumber : Guru Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari)

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 September 2017

Tempat : Ruang Perpustakaan

Waktu : 10.00 (jam istirahat)

Peneliti : Assalamualaikum. . . ibu, ibu bisa saya minta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara mengenai penelitian saya ?

Guru : iya, . . . silahkan

Peneliti : terima kasih bu, . . . yang ingin saya tanyakan mengenai persiapan ibu sebelum mengajar di kelas. apa saja persiapan ibu ?

Guru : ya . . . seperti guru-guru lainnya, sebelum saya masuk kelas mengajar, saya mempersiapkan materi yang akan saya ajarkan kepada peserta didik dan menyiapkan absen. Terlebih dulu saya mengabsen peserta didik karena kehadiran mereka juga lebih penting.

Peneliti : sesuai dengan judul penelitian saya bu mengenai pengembangan kreativitas peserta didik, apa saja upaya ibu untuk melaksanakan pembelajaran kreativitas peserta didik ?

Guru : saya merancang pembelajaran dengan mengutamakan kreativitas peserta didik yang terancang dalam program pembelajaran Seni Budaya yang tercantum dalam Silabus dan RPP.

Peneliti : selanjutnya, upaya awal apa yang ibu lakukan untuk merangsang kreativitas peserta didik ?

Guru : upaya awal yang saya lakukan untuk merangsang kreativitas peserta didik yaitu memaparkan materi pembelajaran dan

memutarkan beberapa video pertunjukan tari sebagai apresiasi peserta didik

- Peneliti : selanjutnya, apa yang ibu lakukan lagi ?
- Guru : setelah pemutaran video sebagai rangsangan awal atau apresiasi, upaya selanjutnya memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar mandiri untuk menentukan tema dan selanjutnya saya membagi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang setiap kelompok untuk menentukan ide garapan dan berproses dalam kreativitas gerak dengan tahap eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Setelah proses pembelajaran berlangsung saya menganalisis hasil belajar peserta didik.
- Peneliti : upaya apa yang ibu lakukan jika terdapat hasil belajar peserta didik yang kurang atau tidak tuntas ?
- Guru : sebelumnya saya sudah membagi kelompok dan jika terdapat peserta didik yang kurang atau tidak tuntas, upaya yang saya lakukan adalah membentuk pembelajaran kelompok dengan mengikut sertakan atau menempatkan peserta didik yang mampu untuk menjadi tutor sebaya untuk membimbing mereka yang kurang.
- Peneliti : masih adakah upaya ibu yang lain, yang ibu lakukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik ?
- Guru : upaya lain yang saya lakukan adalah memberi peluang untuk menentukan properti yang digunakan sesuai dengan tema yang digunakan, selanjutnya, mereka secara kelompok membuat pola lantai atau konfigurasi kelompok sesuai dengan kreativitas masing-masing. Disamping itu, peserta didik di upayakan dapat membedakan struktur gerak pokok dan gerak peralihan.
- Peneliti : media apa saja yangt ibu gunakan dalam mengajar ?
- Guru : untuk pertemuan awal saya mempersiapkan seperti LCD dan Laptop untuk pemutaran video, buku paket kelas XII dan pertemuan berikutnya buku paket Seni Budaya kelas XII. Untuk pertemuan selanjutnya mereka mempersiapkan sendiri properti-properti mereka sesuai dengan tema karya tari mereka.
- Peneliti :bagaimana cara ibu mengevaluasi hasil belajar siswa ?

Guru : saya menilai mereka mulai dari pengetahuan mereka mengenai materi pembelajaran, sikap mereka, nilai kelompok, dan individu dan kehadiran mereka.

Peneliti : terima kasih bu atas waktunya.

Guru : iya . . . sama-sama

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Jakob Sumardjo. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ke-Empat 2008. Hlm 629. Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2014. *Buku Seni Budaya Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Robby Hidayat. 2011. *Koreografi dan kreativitas pengetahuan dan pertunjukan praktikum koreografi*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni ndonesia Suryodiningrat.
- Sumaryono, Endo Suanda. 2006. *Tari Tontonan”buku pelajaran kesenian Nusantara”*. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sal Murgiyanto, 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta Timur : NV. SAPDODADI
- Utami Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : RINEKA CIPTA
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press Solo dan CV Cendrawasih
- Y. Sumandio Hadi. 2011. *Koreografi bentuk, tehnik, isi*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Zainal aqib, Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: Satunusa.

B. Sumber tidak tercetak

- Putri fadila. 2017. Teori Howkins (2003) tentang komposisi gerak : (Online). <https://brainly.co.id/tugas/12139201>. (diakses: Jumat, 22 desember 2017)



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 3 2 1 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13067/S.01P/P2T/08/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1721/UN36.21/LT/2017 tanggal 25 Agustus 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RAHMI DAMAYANTI NUR DP**
Nomor Pokok : 138 204 1067
Program Studi : Pend. Sendratasik
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA KELAS XII IPA 1 MELALUI KEGIATAN BERKREASI KARYA TARI DI SMA NEGERI 13 BONE "

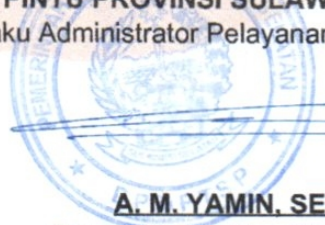
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 September s/d 02 Oktober 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 28 Agustus 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 29-08-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Telepon 586083., Fax.584959
MAKASSAR 90245

Makassar, 30 Agustus 2017

Nomor : 070 / 806 - FAS.3/DISDIK
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 13 Bone
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor 13067/S.01P/P2T/08/2017 Tanggal 28 Agustus 2017 perihal Izin Penelitian oleh mahasiswa / Peneliti tersebut di bawah ini :

Nama : **RAHMI DAMAYANTI NUR DP**
Nomor Pokok : 138 204 1067
Program Studi : Pend. Sendratasik
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMAN 13 Bone dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

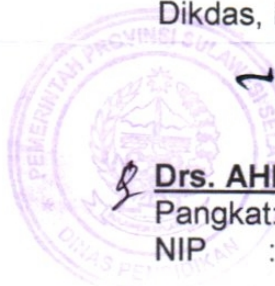
“ UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA KELAS XII IPA 1 MELALUI KEGIATAN BERKREASI KARYA TARI DI SMA NEGERI 13 BONE ”

Waktu Pelaksanaan : 04 September s.d 02 Oktober 2017

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN**
Kepala Bidang Fasilitas Paud,
Dikdas, Dikmas Dan Dikti



Drs. AHMAD FARUMBIAH, M.Pd
Pangkat: Pembina Tk. I
NIP : 196008291 198710 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);
2. Peringgal.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parantambung Jalan Mallengkeri, Makassar
90224

Email: fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR

(PROPOSAL DAN SKRIPSI)

NAMA MAHASISWA/NIM

: Rahmi Damayanti Nur Dp/ 1382041067

JUDUL

Upaya pengembangan kreativitas siswa melalui karya seni melalui kegiatan Berkreasi Karya Seni di SMA Negeri 13 Bontate.

PEMBIMBING

: 1. Syahrini, S.Pd., M.Sn.
2. Khaeruddin, S.Sn., M.Pd.

NO.	HARI/ TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa 10-4-2017	latar belakang karya seni	[Signature]
2.	Kamis 17-4-2017	file vari antara judul latar belakang dan karya seni	[Signature]
3.	Sabtu 3 Juni 2017	latar belakang diungkapi	[Signature]
4.	Senin 5. Juni 2017	pembinaan sel	[Signature]
5.	Selasa 6 Juni 2017	See	[Signature]
6.	Kamis 15 Juni 2017	See	[Signature]
7.			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

Nomor : 1441/UN36.21.2/PP/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal
Perihal : Ujian Proposal
Yth.:
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
2. Syahrini S.Pd, M.Sn
3. Khaeruddin S.Sn, M.Pd
4. Dr. Andi Jamilah Mangkona, M.Sn
di Makassar

Makassar, 19 Juli 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Rahmi Damayanti Nur 1382041067	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd 2. Pembimbing 1 : Syahrini S.Pd, M.Pd 3. Pembimbing 2 : Khaeruddin S.Sn, M.Pd 4. Penguji 1 : Dr. Andi Jamilah Mangkona M.Sn

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Senin 24 Juli 2017

Waktu : 9.00 Wita

Tempat : Ruang Rapat FSD

Judul : Upaya Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Pergelaran Seni Tari
SMA 13 Watampone

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia
Prodi pend Sendratasik

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 25 Agustus 2017

Nomor : 1721/UN36.21/LT/2017
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .

Di
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : **Rahmi Damayanti Nur DP**
NIM : 1382041067
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Bone.
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

Upaya Pengembangan Kreativitas Siswa Kelas XII IPA 1 melalui Kegiatan Berkreasi Karya Tari di SMA Negeri 13 Bone.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 13 BONE

Alamat : Jln HOS Cokroaminoto Telp. (0481) 21862 Watampone 92733
Blog : <http://www.sman4watampone.sch.id>, E-Mail : sman4watampone@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 070/025/SMA.13/DP/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 13 Bone, menerangkan bahwa :

Nama : RAHMI DAMAYANTI NUR DP
Nomor Stambuk : 1382041067
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa UNM Makassar
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Alamat : Jl. Pepaya Watampone

Benar telah melakukan penelitian, survei dan pengambilan data pada SMA Negeri 13 Bone pada tanggal 4 September- 4 Oktober 2017, dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

**“ UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA KELAS XII IPA 1 MELALUI
KEGIATAN BERKREASI KARYA TARI DI SMA NEGERI 13 BONE “**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 01 Nopember 2017



Kepala Sekolah,

Des. A. ABD. GAFFAR, M.M

NIP 19670502 199412 1 004



**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : Rahmi Damayanti Nur Dp / 1382041067
Judul : Upaya Pengembangan Kreativitas siswa kelas XII IPA 1 melalui kegiatan berkreasi karya tari di SMA Negeri 13 Bone.
Pembimbing : 1. Syahrini, S.Pd., M.Sn
2. Khaeruddin, S.Sn., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	28-11-2017	Hasil harus lebih jelas berdasar data hasil penelitian yang di amut	[Signature]
2.	11 ¹² / 2017	Hasil penelitian melalui 3 misal	[Signature]
3.	13 Desem 2017	Abstrak pembahasan	[Signature]
4.	15 Desember 2017	Hasil	[Signature]
5.	18 Desember 2017	Hasil penelitian dan pembahasan	[Signature]
6.	21 Desember 2017	Struktur Hasil Penelitian	[Signature]
7.	20 Desember 2017	Hasil penelitian dan pembahasan	[Signature]

Disetujui Pembimbing I

Makassar,
Disetujui Pembimbing II

RIWAYAT HIDUP



Rahmi Damayanti Nur Dp, lahir pada tanggal 9 Maret 1995 di Watampone, Kecamatan Taneteriattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Muhammad Tang dan Nurhayati Tahir. Pendidikan formal mulai ditempuh di TK Mattirodeceng, setelah itu melanjutkan kembali pendidikan di jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN 7 Manurungnge dan selesai pada tahun 2007.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 2 Watampone. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama tersebut. Penulis kemudian, melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas pada tahun 2010 di SMA Negeri 13 Bone dan selesai pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Negeri Makassar. Penulis sekarang sedang menempuh pendidikannya di tahun ke empat Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Berkat rahmat Allah SWT dan iringan doa dari orang tua, saudara, keluarga, sahabat, dan teman-teman. Perjuangan panjang penulis dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat berhasil dengan karya akhir skripsi yang berjudul “Koreografi sebagai sarana pembelajaran kreativitas di SMA Negeri 13 Bone”.